



GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL MENCARI INFORMASI KESEHATAN TENTANG KEHAMILAN DI WILAYAH PUSKESMAS AREN JAYA KOTA BEKASI

Fauziah H Wada¹, Kania Wulan Saputri¹, Mara Imbang Satriawan Hasiolan², Desrinah Harahap¹, Indah Puspitasari¹

¹Universitas Bani Saleh

²Universitas Borobudur

*Email Korespondensi: fauziahwada10.bansal@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu anugerah yang didambakan oleh setiap perempuan sebagai calon ibu. Ibu hamil harus menjaga dirinya sendiri dan janin nya secara mandiri di rumah salah satunya dengan mencari informasi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran perilaku ibu hamil mencari informasi kesehatan tentang kehamilan di Wilayah Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini 125 responden. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden : usia 20-35 tahun (86,4%), trimester 3 (44,0%), ibu multigravida (51,2%), jumlah anak yang hidup 0 (39,2%), pemeriksaan kehamilan di Klinik (71,2%), pemeriksaan kehamilan dilakukan oleh bidan (77,6%), agama Islam (98,4%), suku di Pulau Jawa (96,0%), pendidikan SMA (62,4%), tidak bekerja (68,0%), alasan mencari informasi karena keingintahuan terkait kehamilan (99,2%), sumber informasi yang digunakan petugas kesehatan (95,2%), topik informasi kesehatan tentang kehamilan yaitu tentang pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak (99,2%). Penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk pelaksanaan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan didalam asuhan kepeawatan.

Kata Kunci: Perilaku, Ibu Hamil, Mencari Informasi, Kesehatan

ABSTRACT

Pregnancy is a gift that is coveted by every woman as a prospective mother. Pregnant women must take care of themselves and their fetuses independently at home, one of which is by seeking health information. The purpose of this study was to determine the description of the behavior of pregnant women seeking health information about pregnancy in the Aren Jaya Community Health Center, Bekasi City. This research is a quantitative research with analytical descriptive design. The population in this study was 125 respondents. The results showed that the characteristics of respondents: age 20-35 years (86.4%), third trimester (44.0%), multigravida mother (51.2%), number of children living 0 (39.2%), pregnancy check-up at the clinic (71.2%), pregnancy examinations were carried out by midwives (77.6%), Islam (98.4%),

ethnicity in Java (96.0%), high school education (62.4%), does not work (68.0%), the reason for seeking information is because of curiosity related to pregnancy (99.2%), the source of information used by health workers (95.2%), the topic of health information about pregnancy is about fetal growth and development as many as (99,2%). This research can be used as basic data for the implementation of information communication and education (IEC) in health care facilities that can be integrated into nursing care.

Keywords: Behavior, pregnant women, seeking information, health

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan anugerah yang diidamkan setiap wanita sebagai calon ibu. Kehamilan adalah penyatuan spermatozoa dan ovum yang menghasilkan pembuahan. Kehamilan berlangsung selama 9 bulan dalam kalender internasional yang di hitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Bobak et al., 2005). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia memang terjadi penurunan dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 230 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Meskipun ada kecenderungan kematian ibu yang lebih rendah, tetapi masih belum mencapai tujuan dari SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Angka kematian ibu masih menjadi target dan sasaran pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024 Program percepatan penurunan kematian ibu ditetapkan menjadi proyek prioritas strategis (*major project*) dalam prioritas pembangunan nasional. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator antara lain peningkatan pengetahuan, peran, dukungan keluarga dan masyarakat melalui kelas ibu hamil, program perencanaan kelahiran dan pencegahan masalah komplikasi (P4K), dan penyebaran buku KIA (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Tahapan peran seorang ibu tertuang di dalam *Maternal Role Attainment* karya Ramona T mercer yang berisi tentang tahapan *antisipatory* dalam penguasaan peran selama masa kehamilan di mana calon ibu harus mempelajari segala hal yang dibutuhkan untuk menjadi seorang ibu (Risnah & Irwan, 2021). Perubahan fisik dan transisi menjadi calon ibu membuat rasa cemas pada ibu hamil. Kecemasan adalah reaksi emosional yang umum terjadi pada ibu hamil. Ibu hamil mengkhawatirkan kesehatan ibu dan janinnya, pada masa kehamilan, persalinan, masa pasca persalinan, dan perannya menjadi ibu (Dunkel Schetter & Tanner, 2012).

Selama ini ibu hamil mendapatkan informasi kehamilan melalui berbagai sumber. Petugas kesehatan melalui program komunikasi informasi dan edukasi atau biasa disebut dengan KIE petugas kesehatan memberikan buku KIA kepada setiap ibu hamil. Selain itu, pencarian informasi dapat melalui media massa, dan media internet. Media internet memiliki kemudahan dalam mengakses informasi, cara penggunaan yang mudah membuat media internet lebih banyak digunakan dalam melakukan pencarian informasi (Kamali et al., 2018).

Adaptasi di era *new normal* menjadikan ibu hamil harus menyesuaikan perilakunya agar terhindar dari Covid 19. Adaptasi juga dikaitkan dengan bagaimana ibu mencari informasi secara mandiri selama hamil yang dilakukan untuk menjaga kesehatan kehamilan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil mencari informasi kesehatan tentang kehamilan di Wilayah Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1, 2, dan 3 yang

berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi berjumlah 125 ibu hamil. Jumlah sampel yang akan diteliti diperoleh dari rumus penelitian *slovin* sebagai berikut:

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana responden diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi di dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 1,2, dan 3, berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi, dan bersedia menjadi responden. Sedangkan, kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang memiliki/sedang mengalami komplikasi kehamilan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria dan telah mengisi *informed consent*. Adapun instrument yang digunakan adalah Kuesioner perilaku ibu hamil mencari informasi Kesehatan tentang kehamilan yang telah diuji pada tahun 2022 dengan 30 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Jaya Kota Bekasi. Instrumen ini memiliki 3 item pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan bekerja sama dengan tim pembimbing spesialis maternitas di STIKes Bani Saleh. Adapun *correlate* alasan mencari informasi 0,725, sumber informasi Kesehatan 0,794, dan topik informasi kesehatan 0,692. Sedangkan koefisien *Alfa Cronbach* alasan mencari informasi kesehatan 0,662, sumber informasi kesehatan 0,762, dan topik informasi kesehatan 0,780.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

No.	Karakteristik	n	%
1	Usia responden		
	Resiko	17	13,6
	Tidak Beresiko	108	86,4
2	Usia kehamilan		
	Trimester 1	17	13,6
	Trimester 2	53	42,4
	Trimester 3	55	44,0
3	Status kehamilan		
	Primigravida	51	40,8
	Multigravida	64	51,2
	Grandegravida	10	8,0
4	Jumlah anak yang hidup		
	0	49	39,2
	1	48	38,4
	2	18	14,4
	3	8	6,4
	>3	2	1,6
5	Lokasi ANC		
	Klinik	89	71,2
	Puskesmas	19	15,2
	Rumah sakit	17	13,6
6	Tenaga Kesehatan yang melakukan ANC		
	Dokter	28	22,4
	Bidan	97	77,6
	Perawat	0	0
7	Agama		

	Islam	123	98,4
	Protestan	1	0,8
	Katolik	1	0,8
	Hindu	0	0
	Budha	0	0
	Khonghucu	0	0
8	Suku		
	Suku di Pulau Jawa	120	96,0
	Suku di Pulau Sulawesi	0	0
	Suku di Pulau Kalimantan	1	0,8
	Suku di Pulau Sumatera	3	2,4
	Suku di Pulau Bali dan NTT	1	0,8
	Suku di Pulau Maluku dan Papua	0	0
9	Pendidikan		
	SD	4	3,2
	SMP	14	11,2
	SMA	78	62,4
	Perguruan Tinggi	29	23,2
10	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	85	68,0
	Bekerja	40	32,0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden usia responden tidak beresiko sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 108 orang (86,4%), usia kehamilan trimester 3 sebanyak 55 responden (44,0%), multigravida 64 responden (51,2%), jumlah anak yang hidup 0 sebanyak 49 responden (39,2%), lokasi pemeriksaan kehamilan di klinik sebanyak 89 responden (71,2%), tenaga kesehatan yang melaksanakan pemeriksaan yakni bidan sebanyak 97 (77,6%), agama islam sebanyak 123 responden (98,4%), suku dipulau jawa sebanyak 120 responden (96,0%), Pendidikan SMA sebanyak 78 responden (62,4%), tidak bekerja (68,0%) sebanyak 85 responden.

Tabel 2. Gambaran alasan mencari informasi Kesehatan tentang kehamilan (n=125)

Alasan mencari informasi Kesehatan tentang kehamilan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Membantu saya dalam membuat keputusan	11 9	95, 2	6	4,8
Mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan ke petugas kesehatan	11 3	90, 4	1 2	9,6
Kehamilan pertama	54	43, 2	7 1	56, 8
Keingintahuan terkait kesehatan kehamilan	12 4	99, 2	1	0,8
Terdapat keluhan selama kehamilan	85	68, 0	4 0	32, 0

Mengkonfirmasi/ mengklarifikasi informasi yang di dapat sebelumnya	11 4	91, 2	1 1	8,8
--	---------	----------	--------	-----

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa alasan paling banyak ibu hamil dalam mencari informasi kesehatan tentang kehamilan karena keingintahuan terkait kesehatan kehamilan yakni sebanyak 124 responden (99,2%).

Tabel 3. Gambaran sumber informasi kesehatan (n=125)

Sumber Informasi kesehatan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Petugas kesehatan	119	95,2	6	4,8
Kelas ibu hamil	49	39,2	76	60,8
Internet	113	90,4	12	9,6
Keluarga	116	92,8	9	7,2
Teman	88	70,4	37	29,6
Rekan kerja	51	40,8	74	59,2
Aplikasi kehamilan pada HP	90	72,0	35	28,0
Buku	97	77,6	28	22,4

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 119 responden (95,2%) memilih tenaga kesehatan sebagai sumber informasi utama dalam mencari informasi tentang kesehatan ibu hamil.

Tabel 4. Gambaran topik informasi Kesehatan tentang kehamilan (n=125)

Topik informasi kesehatan tentang kehamilan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Tanda gejala kehamilan	10 2	81, 6	2 3	18, 4
Keluhan kehamilan	10 9	87, 2	1 6	12, 8
Nutrisi kehamilan	12 1	96, 8	4	3,2
Pertumbuhan dan perkembangan janin	12 4	99, 2	1	0,8
Kebersihan diri	11 3	90, 4	1 2	9,6
Imunisasi ibu hamil	10 4	83, 2	2 1	16, 8
Kelas ibu hamil	57	45, 6	6 8	54, 4
Komplikasi kehamilan	86	68, 8	3 9	31, 2
Identifikasi penyedia layanan Kesehatan	11 1	88, 8	1 4	11, 2

Persiapan persalinan	12 1	96, 8	4	3,2
Metode persalinan	11 8	94, 4	7	5,6
Perawatan setelah melahirkan	11 3	90, 4	1 2	9,6
Perawatan bayi baru lahir	11 9	95, 2	6	4,8
ASI	11 9	95, 2	6	4,8

Berdasarkan table 4 hasil penelitian diketahui bahwa topik informasi yang paling banyak di cari oleh ibu hamil selama kehamilan yaitu pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak 124 responden (99,2%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini sejumlah 125 responden didapatkan hasil distribusi usia responden sebagian besar usia 20-35 tahun (tidak beresiko) yaitu sebanyak 108 (86,4%). Usia reproduksi yang aman untuk seorang ibu hamil ialah di antara usia 20-35 tahun untuk melahirkan dengan resiko kesakitan dan kematian ibu yang rendah. Selain itu, pada usia 20-35 tahun produksi sel telur dan kualitas sel telur yang berada pada posisi puncak kesuburan (Suhaid et al., 2021). Notoatmodjo, (2014) dikatakan bahwa usia 20-35 tahun ialah usia yang sudah matang dalam berfikir serta mental untuk menjalankan rumah tangga. Sehingga, kemampuan seseorang dalam merespon informasi yang diperoleh, daya tangkap, lalu mencerna informasi yang diperoleh lebih baik, yang mana akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang kehamilan.

Distribusi usia kehamilan responden paling dominan yaitu ibu hamil trimester 3 sebanyak 55 (44,0%). Perubahan psikologis ibu hamil trimester 3 lebih kompleks. Perubahan psikologis semakin meningkat dari trimester sebelumnya yang membuat ibu hamil merasa cemas tentang keadaan bayi beserta dirinya sendiri dikarenakan ibu hamil semakin sadar bahwa janin yang dikandungnya semakin besar, dan muncul sejumlah ketakutan lainnya yang mulai bertambah. Trimester 3 dapat mempengaruhi aspek psikologis yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan psikologis salah satunya kecemasan (Janiwarty & Pieter.H.Z, 2013). Seorang ibu hamil diharapkan mampu beradaptasi dalam menghadapi tantangan yang luar biasa pada saat kehamilan dengan cara mempelajari segala hal yang dibutuhkan selama kehamilan (Risnah & Irwan, 2021).

Distribusi status kehamilan responden paling dominan yaitu ibu hamil multigravida sebanyak 64 (51,2%). Factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi. Kemudahan dalam memperoleh informasi dapat membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan baru. Apalagi, teknologi yang semakin maju membuat ibu hamil multigravida lebih mudah dalam mendapatkan informasi lebih banyak. Ibu hamil multigravida memiliki pengalaman dan memiliki informasi terkait kesehatan kehamilan yang di dapat dari kehamilan sebelumnya (Mubarak, 2007).

Distribusi jumlah anak yang hidup paling dominan yaitu jumlah anak yang hidup 0 sebanyak 49 responden (39,2%).

Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik sejumlah 89 responden (71,2%). Sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Tomatala et al., (2021) yang menyebutkan bahwa, terdapat 4 responden yang mengatakan melakukan pemeriksaan kehamilan di klinik bidan praktik. Alasan ibu hamil memilih melakukan

pemeriksaan kehamilan di klinik adalah dikarenakan pelayanan yang diberikan memuaskan , biaya terjangkau, dan jarak ke klinik bidan praktik mudah dijangkau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling dominan tenaga kesehatan yang digunakan ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan ialah bidan dengan jumlah 97 responden (77,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Broeke et al., (2022) yang menyebutkan bahwa, tenaga kesehatan yang paling banyak digunakan adalah bidan sejumlah 1.638 (91,5%). Tenaga Kesehatan yang paling banyak di pilih ibu hamil untuk pemeriksaan ANC paling banyak yaitu Bidan dengan 109 orang (83,3%).

Distribusi Agama responden sebagian besar beragama Islam yaitu sebanyak 123 (98,4). Agama Islam mengajarkan setiap muslim untuk belajar mencari informasi sepanjang hidupnya. Mencari informasi merupakan sebuah ibadah untuk memenuhi kebutuhan spiritual seseorang (Handayani & Fourianalistyawati, 2018). Agama Islam adalah agama yang sangat mengedepankan kenalaran atau rasionalitas yang berpegang teguh pada Alqur'an dan sunnah, Islam berpandangan bahwa segala sesuatu hanya dapat memberikan keuntungan dan kerugian dengan izin Allah SWT, dan tidak akan terjadi apa-apa kecuali Allah SWT menghendaknya (Suhandoyo & Susanti, 2018).

Distribusi suku responden paling banyak suku di Pulau Jawa sebanyak 120 (96,0%). Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap proses kemampuan berfikir yang baik dalam memahami informasi tentang kehamilan. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin matang proses berfikir, intelektual, serta berkualitas pengetahuannya. Sehingga, ibu hamil akan lebih sadar dalam memperhatikan kesehatan diri dan janinnya dengan merasa perlu untuk melakukan pencarian informasi kesehatan tentang kehamilan sesuai kebutuhannya secara mandiri (Hawari, 2016).

Distribusi pendidikan responden paling banyak yaitu Pendidikan SMA sebanyak 78 responden (62,4%). Menurut penelitian Marniati dkk. (2021), diketahui bahwa SMA dengan 38 responden (52,8%), memiliki tingkat pendidikan tertinggi di antara responden. Riset ini sejalan dengan riset (Suhandoyo & Susanti, 2018) bahwa Pendidikan yang paling banyak yakni SMA dengan jumlah sebanyak 28 responden dengan presentase (41,2%). Berdasarkan penelitian Hawari, (2016) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap proses kemampuan berfikir yang baik dalam memahami informasi tentang kehamilan. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka akan semakin matang proses berfikir, intelektual, serta berkualitas pengetahuannya. Sehingga, ibu hamil akan lebih sadar dalam memperhatikan kesehatan diri dan janinnya dengan merasa perlu untuk melakukan pencarian informasi kesehatan tentang kehamilan sesuai kebutuhannya secara mandiri.

Distribusi hasil menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja lebih banyak dengan jumlah 85 responden (68,0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mazkiyah et al., (2013) dengan menunjukkan bahwa lebih banyak ibu tidak bekerja sebanyak 31 orang (77,5%). Seorang ibu rumah tangga mempunyai waktu yang lebih banyak dirumah. Sehingga, ibu rumah tangga hubungan komunikasi lebih erat dengan lingkungan sekitar. Karena lingkungan dapat timbul pengetahuan, informasi, kebudayaan, kepercayaan dan pengalaman yang mana hal ini akan mempengaruhi perilaku dan pengetahuan seseorang.

Distribusi alasan ibu hamil mencari informasi kesehatan tentang kehamilan yaitu karena keingintahuan terkait kesehatan kehamilan sebanyak 124 (99,2%). Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara menyebutkan bahwa kehamilan berdampak pada rasa ingin tahu yang besar tentang informasi kehamilan yang sebelumnya tidak diketahui. Perubahan fisik dan munculnya keluhan memicu ibu hamil untuk melakukan pencarian informasi (Lathifah et al., 2021).

Distribusi sumber informasi Kesehatan paling banyak menggunakan tenaga kesehatan sebanyak 119 (95,2%). Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Sharifi et al.,

(2020) dengan menunjukkan bahwa sumber informasi yang paling banyak digunakan adalah petugas kesehatan dengan jumlah 182 responden (65,1%). Ibu hamil mengidentifikasi penyedia layanan kesehatan sebagai sumber yang kredibel dan terpercaya.

Distribusi topik informasi Kesehatan tentang kehamilan menunjukkan bahwa topik yang paling banyak di cari yaitu informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak (99,2%). penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Javanmardi et al., (2020) dengan menunjukkan hasil, banyak ibu hamil yang tidak sabar mencari informasi tentang bagaimana pertumbuhan dan perkembangan janin secara teratur, informasi tentang pembentukan jantung, paru-paru dan organ yang lainnya, berat dan tinggi janin pada setiap bulannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia responden 20-35 tahun (86,4%), usia kehamilan trimester 3 (44,0%), status kehamilan multigravida dengan jumlah 64 responden (51,2%), jumlah anak yang hidup 0 (39,2%), lokasi pemeriksaan kehamilan di klinik (71,2%), tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan yaitu bidan (77,6%), Agama Islam (98,4%), suku di Pulau Jawa (96,0%), pendidikan SMA (62,4%), tidak bekerja (68,0%). Alasan ibu hamil mencari informasi kesehatan tentang kehamilan yang paling dominan yaitu karena keingintahuan terkait kesehatan kehamilan (99,2%). Sumber informasi kesehatan yang paling sering digunakan yaitu petugas kesehatan (95,2%). Topik informasi kesehatan tentang kehamilan yang paling banyak di cari yaitu terkait pertumbuhan dan perkembangan janin (99,2%).

Saran dalam penelitian ini adalah bagi praktisi : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk pelaksanaan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan di dalam asuhan kepeawatan. Bagi Mahasiswa: Diharapkan bagi mahasiswa dapat menambah informasi dan wawasan tentang perilaku pencarian informasi kesehatan tentang kehamilan untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya pada ibu hamil. Bagi peneliti selanjutnya : Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mencari faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pencarian informasi kesehatan tentang kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, I., Lowdermilk, D. L., Jensen, M. D., & Perry, S. (2005). *Keperawatan Maternitas* (4th ed.). Buku kedokteran EGC.
- Broeke, M. V., Daemers, D., Bude, L., & Vries, R. de. (2022). Sources of information used by women during pregnancy and the perceived quality. *Pregnancy Childbirth*. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04422-7>
- Dunkel Schetter, C., & Tanner, L. (2012). Anxiety, depression and stress in pregnancy: Implications for mothers, children, research, and practice. *Current Opinion in Psychiatry*, 25(2), 141–148. <https://doi.org/10.1097/YCO.0b013e3283503680>
- Handayani, F. P., & Fourianalistyawati, E. (2018). Depresi dan kesejahteraan spiritual pada ibu hamil risiko tinggi. *Psikologi Teori Dan Terapan*, 8. <https://doi.org/10.26740/jptt.v8n2.p145-153>
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stress Cemas & Depresi*. FKU.
- Janiwarty, B., & Pieter.H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Rapha Publishing.
- Javanmardi, M., Noroozi, M., Mostafavi, F., & Rizi, H. A. (2020). Exploring women`s health information needs during pregnancy : a qualitative study. *Medical Science*, 14.

- Kamali, S., Ahmadian, L., Khajouei, R., & Bahaadinbeigy, K. (2018). Health information needs of pregnant women: information sources, motives and barriers. *Health Information and Libraries Journal*, 35(1), 24–37. <https://doi.org/10.1111/hir.12200>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lathifah, I. C., Octaviani, A., & Dewi, P. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Ibu Hamil pada Kehamilan Pertama di Kecamatan Tembalang Semarang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(3), 401–416. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11978>
- Mazkiyah, S., Utami, S., & Amalia, S. D. (2013). *Hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny. S jl.DR. Sutomo Kabupaten Brebes Tahun 2014*.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Risnah, & Irwan, M. (2021). Falsafah dan Teori Keperawatan Dalam Integrasi Keilmuan. In *Alauddin University Press*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17880/>
- Sharifi, M., Farahani, L. A., & Kariman, N. (2020). Sources of get information and related factors during pregnancy among Afghan migrant women in Iran. *Nursing*. <https://doi.org/10.1002/nop2.707>
- Suhaid, D. N., Prasetyo, B., Purwaningsih, D., & Adriana, N. P. (2021). *Kesehatan Reproduksi* (S. Nurjanah (ed.)). Pradina Pustaka.
- Suhandoyo, T., & Susanti, D. (2018). Description of Expestant Mothers Perception About Myths of Pregnancy. *Caring*, 2(2), 45–51.
- Tomatala, H., Pratiwi, R., & Rahmuniyati, M. E. (2021). *Hamil Di Kelurahan Maguwoharjo Pada Masa Pandemi Covid-19 Health Care Seeking Behavior In Pregnant Women In Maguwoharjo Village During The Covid-19 Pandemic*. 41–54.